

ABSTRAK

Qanza Shofia Hanum. 24020121190054. "Mikroanatomi Bursa Fabricius Embrio Itik Hibrida (*Anas platyrhynchos*) setelah Injeksi Vitamin E dan Selenium secara *In-Ovo*". Di bawah bimbingan Kasiyati dan Rasyidah Fauzia Ahmar.

Vitamin E dan selenium adalah dua nutrisi penting yang berperan dalam menjaga kesehatan tubuh serta mendukung fungsi vital organ. Berdasarkan kandungannya, vitamin E dan selenium dapat dimanfaatkan sebagai nutrisi untuk meningkatkan performa penetasan telur itik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mikroanatomi bursa fabricius embrio itik setelah pemberian vitamin E dan selenium pada telur itik. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri atas empat perlakuan, yaitu K0 (tidak diinjeksi), K1 (injeksi sebanyak 0,1 mL NaCl 0,89%), K2 (injeksi sebanyak 0,1 mL vitamin E dan selenium), dan K3 (injeksi sebanyak 0,15 mL vitamin E dan selenium). Perlakuan dilakukan pada saat telur berumur 14 hari. Telur diinkubasi selama 26 hari lalu itik diterminasi setelah hari penetasan. Bursa fabricius difiksasi dengan larutan BNF 10% dan dibuat menjadi preparat histologi. Variabel pengukuran meliputi jumlah dan diameter plika, jumlah dan diameter folikel, tebal epitelium, diameter lumen, tebal korteks dan medula. Data diuji dan dianalisis dengan *Analysis of Varians* (ANOVA) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan *Kruskal-Wallis*. Hasil ANOVA dan *Kruskal-Wallis* menunjukkan adanya perbedaan nyata pada variabel jumlah dan diameter folikel dengan kontrol ($P < 0,05$). Variabel jumlah plika, diameter plika, tebal epitelium, diameter lumen, tebal korteks dan tebal medula menunjukkan hasil berbeda tidak nyata ($P > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis penelitian disimpulkan bahwa injeksi vitamin E dan selenium secara *in-ovo* pada itik hibrida berpotensi meningkatkan pertumbuhan dan mengoptimalkan perkembangan struktur histologi folikel bursa fabricius.

Kata kunci : histologi limfoid, sistem imun, unggas